

Pengaruh Kompetensi Teknis Digital, Literasi Keamanan Digital, Dan Kualitas Informasi (Data) Terhadap Efektivitas Implementasi Akuntansi Digital

Adeline Milagros^{1)*}, Vina Meliana²⁾

^{1)*} Akuntansi, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Kalbis,

²⁾ Manajemen, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Kalbis,

Jl. Pulomas Selatan Kav. No.22, RT.6/RW.9, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia 13210

Email: adeline.milagros@gmail.com

Email: vina.meliana@kalbis.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the influence of digital technical competence, digital security literacy, and information quality on the effectiveness of digital accounting implementation. The research applies a quantitative approach using survey data collected through questionnaires distributed to users of accounting software. The variables examined include digital technical competence, digital security literacy, and data and information as independent variables, and effectiveness of digital accounting implementation as the dependent variable. The data were measured using a Likert scale and analyzed using statistical methods. The preliminary findings indicate that digital competence and information quality play a significant role in improving efficiency, accuracy, and decision-making in digital accounting systems. This study contributes to understanding the importance of digital readiness in accounting practices.*

Keywords: *accounting system, digital competence, digital literacy, information quality, implementation effectiveness*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, dan kualitas informasi terhadap efektivitas penerapan akuntansi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data survei yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengguna perangkat lunak akuntansi. Variabel yang diteliti meliputi kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, serta data dan informasi sebagai variabel independen, dan efektivitas penerapan akuntansi digital sebagai variabel dependen. Data diukur menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan metode statistik. Temuan awal menunjukkan bahwa kompetensi digital dan kualitas informasi berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan dalam sistem akuntansi digital. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman mengenai pentingnya kesiapan digital dalam praktik akuntansi.

Kata kunci: sistem akuntansi, kompetensi digital, literasi digital, kualitas informasi, efektivitas penerapan

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk dalam bidang akuntansi. Menurut Salsabila & Arwani (2025:1), transformasi digital mendorong perusahaan untuk beralih dari sistem konvensional menuju sistem berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kecepatan dalam pengolahan data keuangan. Penggunaan teknologi dalam

akuntansi tidak hanya mengubah cara pencatatan transaksi, tetapi juga memengaruhi proses pelaporan dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Dalam konteks pengambilan keputusan tersebut, sistem informasi akuntansi menjadi komponen penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Menurut Peta et al. (2026:1), sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi pihak

manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internal serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih efektif.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan *software* akuntansi berbasis digital semakin banyak diterapkan oleh perusahaan. Berdasarkan riset Fajar Dewa (2024:18), perusahaan Dunia Hobby juga menggunakan salah satu *software* akuntansi bernama Accurate Online yang merupakan sistem akuntansi berbasis *cloud*. *Software* ini memungkinkan pengguna melakukan pencatatan transaksi secara otomatis serta menghasilkan laporan keuangan secara *real-time*. Selain itu, Accurate menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses akuntansi, seperti pengelolaan kas, persediaan, serta laporan keuangan yang terintegrasi.

Penggunaan *software* akuntansi tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem digital dapat mengurangi kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh faktor manusia serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, penerapan sistem akuntansi berbasis digital dapat menjadi salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan informasi keuangan sekaligus mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

Namun, implementasi sistem akuntansi digital tidak selalu berjalan secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam penggunaan sistem, seperti keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan *software*, kurangnya pemahaman terhadap fitur yang tersedia, serta adanya potensi risiko keamanan data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem akuntansi

digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem.

Menurut Salsabila dan Arwani (2025:5), keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh faktor sumber daya manusia. Kompetensi teknis digital menjadi faktor penting agar pengguna dapat mengoperasikan sistem secara efektif. Pengguna yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu memahami alur sistem, melakukan input data dengan benar, serta memanfaatkan fitur yang tersedia secara optimal. Oleh karena itu, kompetensi teknis digital menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital.

Selain kompetensi teknis, literasi keamanan digital juga menjadi aspek penting dalam penggunaan sistem berbasis teknologi. Penggunaan sistem digital membuka peluang terjadinya berbagai risiko, seperti kebocoran data, akses tidak sah, serta penyalahgunaan informasi. Oleh karena itu, pengguna perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai keamanan digital untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data perusahaan. Literasi keamanan digital yang memadai diharapkan dapat membantu pengguna mengenali berbagai risiko keamanan serta menerapkan tindakan yang tepat dalam melindungi informasi yang terdapat dalam sistem akuntansi digital.

Di sisi lain, kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi digital juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi sistem tersebut. Informasi yang berkualitas harus memenuhi kriteria akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Informasi yang tidak akurat, tidak relevan, atau terlambat dapat mengurangi manfaat sistem informasi akuntansi bagi perusahaan. Oleh sebab itu, kualitas

informasi menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menilai efektivitas implementasi akuntansi digital.

PT Liga Indonesia Baru sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa olahraga telah memanfaatkan sistem akuntansi digital dalam pengelolaan keuangannya, khususnya melalui penggunaan Accurate Online sejak bulan Februari 2026. Pada praktiknya, sistem ini digunakan untuk mencatat berbagai transaksi keuangan serta menghasilkan laporan keuangan secara terstruktur. Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan keuangan serta menyediakan informasi yang dapat mendukung kebutuhan operasional dan pengambilan keputusan.

Namun, efektivitas implementasi sistem akuntansi digital pada PT Liga Indonesia Baru masih dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi teknologi maupun sumber daya manusia. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, pemahaman terhadap aspek keamanan digital, serta kualitas informasi yang dihasilkan menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan dalam mendukung keberhasilan penerapan sistem. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas implementasi akuntansi digital dalam lingkungan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, dan kualitas informasi terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital pada PT Liga Indonesia Baru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang berperan dalam mendukung efektivitas penggunaan sistem akuntansi digital, khususnya Accurate Online, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam

meningkatkan pemanfaatan teknologi akuntansi serta kualitas pengelolaan informasi keuangan.

II. METODE PENELITIAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Menurut Ariana et al. (2023), sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang saling terintegrasi dalam mengelola data menjadi informasi yang berguna, sedangkan Romney dan Steinbart (2026:4) menjelaskan bahwa SIA berperan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengendalian internal organisasi. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi juga mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan serta mengurangi kesalahan akibat *human error* (Evan & Rinabi, 2007:2). Dalam perkembangannya, penggunaan *software* seperti Accurate memungkinkan otomatisasi pencatatan, integrasi data, dan penyajian laporan keuangan secara *real-time* (O'Brien & Marakas, 2021:52).

Kompetensi teknis digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas pekerjaan secara efektif. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan mengoperasikan sistem, memahami fitur *software*, mengolah data, mengatasi permasalahan teknis, serta beradaptasi terhadap perkembangan teknologi (Turban et al., 2021:115). Dalam akuntansi digital, kompetensi teknis menjadi semakin penting karena proses akuntansi banyak bergantung pada sistem berbasis teknologi (Salsabila & Arwani, 2025:4). Pada penggunaan Accurate, kompetensi pengguna tercermin dari kemampuan melakukan input transaksi, memahami berbagai modul, serta memanfaatkan fitur laporan secara optimal. Mulyani (2025:2) menegaskan bahwa meskipun Accurate dirancang *user-friendly*,

pengguna tetap membutuhkan pemahaman teknis agar dapat mengoperasikannya secara efektif. Dengan demikian, semakin baik kompetensi teknis digital pengguna, semakin optimal pula implementasi sistem akuntansi digital.

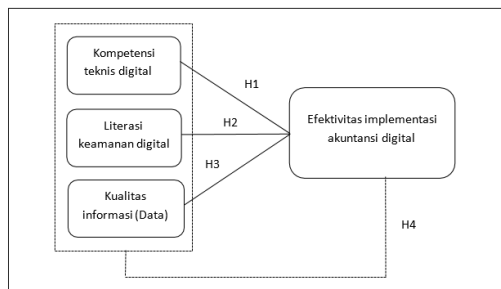
Literasi keamanan digital mengacu pada kemampuan individu dalam memahami dan melindungi data serta sistem dari berbagai ancaman keamanan. Hall (2021:301) menjelaskan bahwa keamanan data dan pengendalian akses merupakan bagian penting dalam sistem informasi akuntansi berbasis digital. Literasi keamanan digital mencakup kesadaran terhadap keamanan data, pengelolaan akses dan kerahasiaan informasi, perlindungan terhadap sistem, serta kemampuan merespons risiko digital. Pengguna yang memiliki literasi keamanan yang baik akan lebih mampu menjaga kerahasiaan data, mencegah kebocoran informasi, dan meminimalkan risiko penyalahgunaan sistem. Pada penggunaan Accurate Online, aspek tersebut didukung oleh mekanisme *login* dan pembatasan hak akses sesuai dengan peran pengguna.

Kualitas informasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi karena informasi yang dihasilkan harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks akuntansi, informasi umumnya berupa laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan persediaan. Menurut Laudon dan Laudon (2022:36), kualitas informasi ditentukan oleh akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kemudahan akses, sedangkan Sari dan Nugroho dalam Pratama et al. (2023) menyatakan bahwa kualitas informasi ditandai oleh akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan. Kualitas informasi juga menjadi salah satu unsur penting dalam model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean. Penggunaan Accurate yang terintegrasi memungkinkan data diproses menjadi

laporan yang lebih terstruktur, cepat, dan mendukung pengambilan keputusan.

Efektivitas implementasi akuntansi digital menunjukkan sejauh mana sistem yang digunakan mampu mencapai tujuan organisasi secara optimal. Bodnar dan Hopwood (2021:7) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kemampuan sistem dalam meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelaporan informasi. Penggunaan sistem digital memberikan manfaat berupa percepatan pencatatan, pengurangan kesalahan, serta kemudahan penyusunan laporan keuangan. Dalam penggunaan Accurate Online, efektivitas sistem dapat dilihat dari kemampuan mengotomatisasi pencatatan transaksi, menyediakan laporan keuangan secara *real-time*, dan mempermudah akses data (Baru, 2024:81). McLeod dan Schell (2021:61) menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas teknologi dan kemampuan pengguna, sedangkan Alter (2021:22) menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi dipengaruhi oleh interaksi antara teknologi, manusia, dan proses bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dan kualitas informasi yang dihasilkan. Kompetensi teknis digital memungkinkan pengguna mengoperasikan sistem secara optimal, literasi keamanan digital mendukung perlindungan data dan sistem, sedangkan kualitas informasi memastikan keluaran sistem dapat digunakan secara akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah diakses. Ketiga aspek tersebut secara konseptual memiliki keterkaitan dengan efektivitas implementasi akuntansi digital pada organisasi.



Gambar 1 Model Konseptual Penelitian
Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan pencarian fakta dalam suatu studi ilmiah yang dilakukan secara sistematis, mulai dari pemikiran awal hingga perumusan masalah dan hipotesis (Sahir, 2021:1). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filosofi empiris, menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, serta analisis kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu.

Model konseptual merupakan landasan pemikiran yang memuat variabel-variabel penelitian yang relevan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian (Syahputri, Fallenia, & Syafitri, 2023:161). Model konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, dan kualitas informasi sebagai variabel bebas dengan efektivitas implementasi akuntansi digital sebagai variabel terikat. Ketiga variabel bebas tersebut dipandang memiliki hubungan dengan efektivitas implementasi akuntansi digital pada objek penelitian.

Variabel penelitian merupakan komponen yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian (Sahir, 2022:16). Berdasarkan hubungan antarvariabel,

variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sahir, 2022).

Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri atas kompetensi teknis digital (X1), literasi keamanan digital (X2), dan kualitas informasi/data (X3), sedangkan variabel terikat adalah efektivitas implementasi akuntansi digital (Y). Hubungan antarvariabel tersebut menjadi dasar dalam penyusunan model konseptual dan pengujian empiris untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	B
1 (Constant)	1,369
X1	0,349
X2	0,289
X3	0,346

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan $y = 1,369 + 0,349X1 + 0,289X2 + 0,346X3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, dan kualitas informasi memiliki arah hubungan positif terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital. Koefisien kompetensi teknis digital sebesar 0,349 menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi teknis pengguna diikuti peningkatan efektivitas implementasi akuntansi digital. Demikian pula, literasi keamanan digital memiliki koefisien sebesar 0,289, sedangkan kualitas informasi memiliki koefisien sebesar 0,346. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengguna, pemahaman keamanan, dan kualitas informasi merupakan aspek yang mendukung penggunaan sistem

akuntansi digital secara optimal.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
Kompetensi Teknis Digital (X1)	5,812	1,993	0,000	H1 Diterima
Literasi Keamanan Digital (X2)	5,199	1,993	0,000	H2 Diterima
Kualitas Informasi (X3)	4,823	1,993	0,000	H3 Diterima

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kompetensi teknis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 5,812. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna yang memiliki kemampuan teknis lebih baik akan lebih mampu mengoperasikan dan memanfaatkan fitur sistem secara optimal. Hasil tersebut sejalan dengan Rahmawati dan Nugraha (2024:81) yang menjelaskan bahwa kompetensi digital pengguna berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud*. Dengan demikian, peningkatan kompetensi teknis digital menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas implementasi akuntansi digital.

Literasi keamanan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 5,199. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman pengguna terhadap keamanan data dan sistem tidak hanya berperan dalam melindungi informasi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan dalam menggunakan sistem. Temuan ini didukung oleh Wijaya dan Permana (2025:41) yang menyatakan bahwa literasi keamanan digital membantu pengguna memahami risiko kebocoran data dan meningkatkan keamanan sistem informasi perusahaan. Oleh karena itu,

semakin baik literasi keamanan digital pengguna, semakin mendukung efektivitas penggunaan sistem akuntansi digital.

Kualitas informasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 4,823. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas sistem akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem, tetapi juga oleh kualitas informasi yang dihasilkan.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	24,759	0,000
Residual		
Total		

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Secara simultan, kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 24,759. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi akuntansi digital merupakan hasil dari kombinasi kemampuan pengguna, pemahaman terhadap keamanan sistem, dan kualitas informasi yang dihasilkan. Hasil tersebut sejalan dengan Anggadini, Bramasto, dan Nafisah (2021:148) yang menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan *software* akuntansi. Dengan demikian, keberhasilan implementasi sistem merupakan sinergi antara faktor manusia dan teknologi.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,491

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,491 atau 49,1%. Artinya, kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, dan kualitas informasi mampu menjelaskan 49,1% variasi efektivitas implementasi akuntansi digital, sedangkan 50,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Faktor tersebut antara lain dapat berupa dukungan manajemen, budaya kerja, kualitas sistem, pengalaman pengguna, maupun kesiapan teknologi. Krismiaji (2021:67) menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang mendukung kebutuhan organisasi secara optimal.

Hasil analisis *mean* menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Kompetensi teknis digital menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan *Accurate Online*, sedangkan literasi keamanan digital menunjukkan tingkat kesadaran yang baik terhadap perlindungan data dan informasi perusahaan. Kualitas informasi juga dinilai baik karena informasi yang dihasilkan sistem dianggap cukup akurat, relevan, dan membantu kebutuhan pekerjaan. Sementara itu, efektivitas implementasi akuntansi digital menunjukkan bahwa penggunaan sistem pada PT Liga Indonesia Baru dinilai berjalan dengan baik. Temuan ini memperkuat hasil pengujian regresi bahwa ketiga variabel independen memiliki peran dalam mendukung efektivitas implementasi akuntansi digital.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi teknis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas

implementasi akuntansi digital pada PT Liga Indonesia Baru. Literasi keamanan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital. Demikian pula, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital.

Secara simultan, kompetensi teknis digital, literasi keamanan digital, dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi akuntansi digital. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 49,1% variasi efektivitas implementasi akuntansi digital, sedangkan 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, efektivitas implementasi akuntansi digital tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kompetensi pengguna, kemampuan menjaga keamanan digital, dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem.

DAFTAR RUJUKAN

- Alter, S. (2021). Facets of work: Enriching the description, analysis, design, and evaluation of systems in organizations. *Communications of the Association for Information Systems*, 49, 321–354. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.04913>
- Anggadani, S. D., Bramasto, A., & Nafisah, R. (2021). Kualitas informasi akuntansi: Perlunya pengetahuan dan kualitas sistem. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 277–288. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.362>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting information systems* (11th ed.). Pearson Education.
- Dewa, F. B. (2024). *Analisis penggunaan software Accurate pada pencatatan pelaporan keuangan di Toko Dunia Hobby* [Undergraduate thesis, Institut Agama Islam Negeri Metro]. UIN Jurai Siwo Lampung Digital Repository.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2021). *Management information systems* (11th ed.). Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). *Management information systems* (11th ed.). McGraw-Hill.

- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabila, P., & Arwani, A. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pengembangan sistem akuntansi modern. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 214–223. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.210>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25>
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2021). *Information technology for management: Driving digital transformation to increase local and global performance, growth and sustainability* (12th ed.). Wiley.